

PENGUNAAN MEDIA PICTURE CARD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOSAKATA KATA BENDA (NOUN) SISWA KELAS V

Basar Lolo Siahaan¹, Sanggam Siahaan²

¹ Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia; basarlolosiahaan@gmail.com

² Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia; sanggam.siahaan@uhnp.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 2026-04-14

Revised 2026-04-23

Accepted 2026-05-30

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SD Negeri 11 Desa Harian, Kabupaten Samosir, menunjukkan bahwa penggunaan media Picture Card memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa kelas V dalam mempelajari kosakata Bahasa Inggris, khususnya kosakata kata benda (noun). Media yang memadukan gambar dan kosakata mampu membantu siswa memahami makna kata secara lebih konkret sehingga proses belajar menjadi lebih mudah dan menyenangkan. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, penggunaan Picture Card tidak hanya mendukung peningkatan penguasaan kosakata noun, tetapi juga mendorong perubahan positif dalam perilaku belajar siswa. Siswa terlihat lebih aktif mengikuti pembelajaran, lebih berani mengemukakan jawaban, serta menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi ketika mengikuti berbagai aktivitas yang menggunakan media tersebut. Interaksi antara siswa dengan guru maupun antarsiswa juga menjadi lebih baik karena pembelajaran berlangsung secara komunikatif dan melibatkan kerja sama dalam kelompok. Selain memberikan manfaat bagi siswa, kegiatan ini juga memberikan pengalaman baru bagi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran yang sederhana, mudah digunakan, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Dengan demikian, penggunaan Picture Card dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang mendukung terciptanya proses belajar yang aktif, kreatif, dan berpusat pada siswa. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media Picture Card memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran kosakata Bahasa Inggris di sekolah dasar. Keberhasilan tersebut tidak hanya tercermin dari bertambahnya kosakata yang mampu dikenali siswa, tetapi juga dari perubahan sikap dan keterlibatan mereka selama proses pembelajaran berlangsung.

Kata Kunci: Media, Picture Card, Kosakata, Kata Benda (Noun)

ABSTRACT

Community Service Activities carried out at SD Negeri 11 Harian Village, Samosir Regency, showed that the use of Picture Card media provided a more interesting and interactive learning experience for fifth grade students in learning English vocabulary, especially noun vocabulary. Media that combines images and vocabulary can help students understand the meaning of words more concretely so that the learning process becomes easier and more enjoyable. Based on the

results of observations during the activity, the use of Picture Cards not only supports the improvement of noun vocabulary mastery, but also encourages positive changes in student learning behavior. Students appeared to be more active in participating in learning, were more daring in expressing answers, and showed higher enthusiasm when participating in various activities that used the media. Interactions between students and teachers and between students also improved because learning took place communicatively and involved cooperation in groups. In addition to providing benefits for students, this activity also provided new experiences for teachers in utilizing learning media that are simple, easy to use, and appropriate to the characteristics of elementary school students. Thus, the use of Picture Cards can be an alternative learning media that supports the creation of an active, creative, and student-centered learning process. Overall, this community service activity shows that the use of Picture Cards has the potential to improve the quality of English vocabulary learning in elementary schools. This success is not only reflected in the increase in vocabulary that students are able to recognize, but also from changes in their attitudes and involvement during the learning process.

Keyword: Media, Picture Card, Vocabulary, Noun

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Corresponding Author:

Basar Lolo Siahaan

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar; Indonesia

1. PENDAHULUAN

Penguasaan kosakata merupakan salah satu dasar yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris (Octaberlina & Anggarini, 2020). Semakin banyak kosakata yang dimiliki siswa, semakin mudah pula mereka memahami materi pembelajaran serta menggunakannya dalam komunikasi sederhana. Pada jenjang sekolah dasar, pengenalan kosakata umumnya diawali dengan kata benda (noun) karena berkaitan langsung dengan benda-benda yang ada di sekitar kehidupan siswa, seperti anggota tubuh, peralatan sekolah, hewan, buah-buahan, dan benda-benda di lingkungan rumah (Adistha, 2020).

Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan guru di SD Negeri 11 Desa Harian, Kabupaten Samosir, diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas V masih mengalami kesulitan dalam mengingat dan menyebutkan kosakata Bahasa Inggris, khususnya kosakata kata benda (Sexcio & Dafit, 2022). Ketika guru meminta siswa menyebutkan nama benda dalam Bahasa Inggris, hanya beberapa siswa yang mampu menjawab dengan benar. Sebagian lainnya masih ragu-ragu, bahkan lebih memilih diam karena takut memberikan jawaban yang salah (Altynbekova & Zhussupova, 2020).

Kondisi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Selama proses pembelajaran, penyampaian materi masih didominasi oleh penjelasan guru dan kegiatan menghafal daftar kosakata dari buku. Meskipun cara tersebut dapat membantu siswa mengenal kata-kata baru, dalam praktiknya banyak siswa merasa cepat bosan sehingga materi yang telah dipelajari mudah terlupakan. Di sisi lain,

penggunaan media pembelajaran yang menarik masih belum optimal sehingga siswa belum memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret dan menyenangkan (Asmonah, 2019).

Karakteristik siswa sekolah dasar menunjukkan bahwa mereka lebih mudah memahami materi apabila disajikan melalui gambar, permainan, maupun aktivitas yang melibatkan interaksi secara langsung. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa sekaligus membantu mereka menghubungkan antara gambar dengan makna suatu kata. Salah satu media yang dapat digunakan adalah Picture Card, yaitu kartu bergambar yang menampilkan ilustrasi objek beserta kosakata dalam Bahasa Inggris (Azahra, Sitika, & Fauziah, 2022).

Penggunaan Picture Card diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan tidak hanya berfokus pada kegiatan menghafal. Melalui berbagai aktivitas seperti mencocokkan gambar dengan kosakata, permainan kelompok, maupun latihan pengucapan, siswa memiliki kesempatan untuk mengenal kosakata secara lebih bermakna (Hidayatullah, Agustiani, & Setiawan, 2018). Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya bertujuan menambah jumlah kosakata yang dikuasai siswa, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri dan minat mereka dalam mempelajari Bahasa Inggris.

2. SOLUSI PERMASALAHAN

Pembelajaran Kosakata (Vocabulary) pada Siswa Sekolah Dasar

Kosakata (vocabulary) merupakan salah satu komponen dasar dalam pembelajaran bahasa. Penguasaan kosakata menjadi landasan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Semakin banyak kosakata yang dimiliki, semakin mudah siswa memahami informasi dan mengungkapkan gagasannya dalam bahasa yang dipelajari (Guo, Zhang, Wright, & McTigue, 2020).

Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran kosakata tidak hanya bertujuan agar siswa mampu menghafal kata-kata baru, tetapi juga memahami makna serta menggunakannya dalam konteks yang sederhana. Oleh karena itu, proses pembelajaran perlu dirancang sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik yang masih berada pada tahap berpikir konkret. Penggunaan media visual, benda nyata, maupun permainan edukatif dapat membantu siswa menghubungkan kata dengan objek yang mereka lihat sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Penggunaan picture card merupakan salah satu media yang banyak dimanfaatkan dalam pembelajaran kosakata karena dapat membantu siswa mengaitkan gambar dengan makna kata secara langsung (Munawaroh, 2017).

Kosakata Kata Benda (Noun)

Kata benda (noun) merupakan jenis kosakata yang digunakan untuk menyebut nama orang, hewan, benda, tempat, maupun sesuatu yang dapat dikenali dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar, kosakata kata benda biasanya menjadi materi awal karena berkaitan erat dengan lingkungan yang dekat dengan kehidupan siswa (Sara, 2018).

Pengenalan kosakata noun membantu siswa membangun dasar pemahaman terhadap struktur bahasa sebelum mempelajari jenis kata lainnya. Penguasaan kosakata ini juga memudahkan siswa dalam memahami instruksi sederhana, menyusun kalimat pendek, serta berkomunikasi menggunakan ungkapan yang sesuai dengan tingkat perkembangan mereka (Setiawan & Wiedarti, 2020).

Melalui pembelajaran yang memanfaatkan media visual, siswa tidak hanya mengingat bentuk kata, tetapi juga mampu menghubungkan antara gambar, bunyi, dan makna sehingga proses belajar berlangsung secara lebih alami (ALQAHTANI, 2015).

Media Picture Card

Picture Card merupakan media pembelajaran berbentuk kartu bergambar yang digunakan untuk membantu peserta didik mengenal dan memahami suatu konsep melalui visualisasi. Setiap kartu biasanya menampilkan gambar suatu objek yang disertai nama atau kosakata tertentu sehingga memudahkan siswa menghubungkan antara gambar dengan makna kata.

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, media ini banyak digunakan untuk memperkenalkan kosakata baru karena bersifat sederhana, menarik, mudah dibawa, dan dapat digunakan dalam berbagai aktivitas pembelajaran, seperti permainan, diskusi kelompok, maupun latihan berbicara. Penggunaan picture card juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung dengan mengamati, menyebutkan, dan mengingat gambar yang mereka lihat.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa media picture card mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta membantu mereka mengingat kosakata lebih lama karena informasi disampaikan melalui kombinasi visual dan verbal.

Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Siswa sekolah dasar memiliki karakteristik yang berbeda dengan peserta didik pada jenjang yang lebih tinggi. Mereka cenderung memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, mudah tertarik pada sesuatu yang bersifat visual, serta lebih senang belajar melalui aktivitas yang melibatkan permainan dan interaksi dengan teman sebaya (Munir, 2016).

Dalam proses pembelajaran, siswa akan lebih mudah memahami materi apabila guru menggunakan media yang konkret dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk terlibat secara aktif. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar hendaknya tidak hanya berfokus pada kegiatan menghafal, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan melalui berbagai aktivitas yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka (Temirbekova, 2022).

Penggunaan media Picture Card menjadi salah satu alternatif yang sesuai dengan karakteristik tersebut karena mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, komunikatif, dan berpusat pada siswa.

Pengabdian kepada Masyarakat dalam Bidang Pendidikan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan memberikan kontribusi nyata terhadap penyelesaian permasalahan yang dihadapi masyarakat, termasuk dalam bidang pendidikan. Melalui kegiatan pengabdian, perguruan tinggi tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga mendampingi mitra dalam menerapkan solusi yang sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

Dalam konteks pendidikan, kegiatan pengabdian dapat dilakukan melalui pendampingan pembelajaran, pelatihan guru, pengembangan media pembelajaran, maupun program peningkatan kemampuan peserta didik. Pendekatan yang digunakan umumnya bersifat partisipatif, yaitu melibatkan sekolah sebagai mitra aktif dalam setiap tahapan kegiatan sehingga solusi yang diterapkan lebih sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Kerangka Pemikiran

Kegiatan pengabdian ini berangkat dari temuan bahwa siswa kelas V SD Negeri 11 Desa Harian masih mengalami kesulitan dalam mengenali dan mengingat kosakata kata benda (noun) dalam Bahasa Inggris. Salah satu faktor yang memengaruhi kondisi tersebut adalah penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas sehingga proses belajar kurang menarik dan belum sepenuhnya melibatkan siswa secara aktif.

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim pengabdian menerapkan media Picture Card dalam kegiatan pembelajaran. Media ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang lebih mudah memahami materi melalui gambar dan aktivitas yang bersifat konkret.

Melalui penggunaan Picture Card, siswa memperoleh kesempatan untuk mengenali kosakata melalui gambar, berdiskusi dengan teman, mengikuti permainan edukatif, serta mengulang kosakata dalam suasana belajar yang menyenangkan. Proses tersebut diharapkan mampu mendorong peningkatan penguasaan kosakata noun sekaligus menumbuhkan perubahan positif dalam perilaku belajar siswa, seperti meningkatnya keaktifan, rasa percaya diri, dan antusiasme selama mengikuti pembelajaran.

Dengan demikian, fokus kegiatan pengabdian ini tidak hanya pada hasil belajar berupa penguasaan kosakata, tetapi juga pada proses pembelajaran dan pengalaman belajar siswa yang diamati secara kualitatif selama kegiatan berlangsung.

3. METODE PELAKSANAAN

Pendekatan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang berfokus pada proses pembelajaran dan perubahan perilaku belajar siswa selama penggunaan media Picture Card (Siddiqua et al., 2010). Pendekatan ini dipilih karena tujuan utama kegiatan bukan untuk menguji suatu hipotesis atau membandingkan hasil belajar secara statistik, melainkan untuk mendeskripsikan pengalaman belajar siswa, tingkat keterlibatan mereka dalam pembelajaran, serta perubahan kemampuan mengenali dan menggunakan kosakata kata benda (noun) setelah mengikuti kegiatan (Nurteteng & Nopitasari, 2019).

Melalui pendekatan ini, tim pengabdian berupaya memperoleh gambaran yang utuh mengenai efektivitas penggunaan media Picture Card dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Lokasi dan Sasaran Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di SD Negeri 11 Desa Harian, Kabupaten Samosir, Sumatera Utara. Sekolah ini dipilih berdasarkan hasil komunikasi awal dengan pihak sekolah yang menunjukkan adanya kebutuhan terhadap media pembelajaran yang lebih menarik untuk mendukung pembelajaran Bahasa Inggris.

Sasaran kegiatan adalah siswa kelas V SD Negeri 11 Desa Harian. Pemilihan kelas V didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa pada jenjang tersebut telah memiliki kemampuan membaca dan memahami instruksi sederhana sehingga lebih siap mengikuti pembelajaran kosakata Bahasa Inggris melalui media visual.

Selain siswa, guru kelas juga dilibatkan dalam kegiatan sebagai mitra yang berperan mendampingi proses pembelajaran sekaligus memperoleh pengalaman dalam menggunakan media Picture Card sebagai salah satu alternatif pembelajaran di kelas.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan sehingga kegiatan dapat berlangsung secara sistematis (Lumabi & Maleon, 2022).

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan observasi awal dan koordinasi dengan kepala sekolah serta guru kelas untuk memperoleh informasi mengenai kondisi pembelajaran Bahasa Inggris.

Kegiatan ini juga bertujuan mengidentifikasi kebutuhan siswa dan menentukan materi yang sesuai dengan kemampuan mereka.

Selanjutnya tim menyiapkan media Picture Card yang berisi gambar berbagai benda yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, seperti peralatan sekolah, bagian tubuh, buah-buahan, hewan, benda di rumah, serta benda yang terdapat di lingkungan sekolah. Selain media pembelajaran, tim juga menyusun lembar observasi dan catatan lapangan sebagai instrumen untuk mendokumentasikan jalannya kegiatan (Matra, 2020).

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran diawali dengan pengenalan berbagai kosakata kata benda (noun) menggunakan media Picture Card. Setiap kartu diperlihatkan kepada siswa sambil menjelaskan nama benda dalam Bahasa Inggris dan cara pengucapannya. Setelah itu siswa diajak mengucapkan kosakata secara bersama-sama maupun secara bergantian agar mereka terbiasa dengan pelafalan yang benar.

Agar pembelajaran lebih menarik, kegiatan dilanjutkan dengan berbagai aktivitas seperti mencocokkan gambar dengan kosakata, menebak nama benda berdasarkan gambar, permainan kelompok, serta diskusi sederhana yang melibatkan seluruh siswa. Selama kegiatan berlangsung, tim pengabdian berperan sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan, motivasi, dan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara kualitatif melalui pengamatan terhadap proses pembelajaran. Fokus evaluasi tidak hanya pada kemampuan siswa mengenali kosakata, tetapi juga pada perubahan perilaku belajar yang muncul selama kegiatan berlangsung.

Beberapa aspek yang menjadi perhatian meliputi keberanian siswa menjawab pertanyaan, kemampuan menghubungkan gambar dengan kosakata, keterlibatan dalam diskusi kelompok, antusiasme mengikuti permainan, serta interaksi siswa dengan guru maupun teman sekelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap terakhir adalah penyusunan laporan kegiatan berdasarkan seluruh data yang diperoleh selama pelaksanaan pengabdian. Laporan memuat uraian mengenai proses kegiatan, hasil observasi, pembahasan, serta rekomendasi yang dapat dijadikan masukan bagi sekolah dalam mengembangkan pembelajaran Bahasa Inggris (Kusumadewi, 2018).

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam kegiatan pengabdian ini diperoleh melalui beberapa teknik yang saling melengkapi sehingga mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai proses pelaksanaan kegiatan.

1. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung selama kegiatan berlangsung. Tim pengabdian mengamati keterlibatan siswa dalam setiap aktivitas pembelajaran, respons siswa terhadap penggunaan media Picture Card, serta perubahan perilaku belajar yang muncul selama kegiatan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara informal dengan guru kelas setelah kegiatan selesai. Wawancara bertujuan memperoleh informasi mengenai tanggapan guru terhadap penggunaan media Picture Card, perubahan yang diamati pada siswa, serta peluang penerapan media tersebut dalam pembelajaran selanjutnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan melalui pengambilan foto kegiatan, pencatatan aktivitas pembelajaran, serta pengumpulan dokumen pendukung sebagai bukti pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Pada tahap reduksi data, tim pengabdian memilih dan mengelompokkan informasi yang berkaitan dengan tujuan kegiatan. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk uraian naratif yang menggambarkan proses pembelajaran dan perubahan yang terjadi selama kegiatan berlangsung. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan pola-pola yang muncul dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Indikator Keberhasilan

Keberhasilan kegiatan pengabdian tidak hanya dilihat dari kemampuan siswa mengenali kosakata Bahasa Inggris, tetapi juga dari perubahan proses belajar yang terjadi selama kegiatan berlangsung. Indikator keberhasilan meliputi meningkatnya partisipasi siswa dalam pembelajaran, keberanian menggunakan kosakata Bahasa Inggris, antusiasme mengikuti kegiatan, kemampuan menghubungkan gambar dengan nama benda, serta respons positif guru terhadap penggunaan media Picture Card sebagai media pembelajaran.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Pengabdian

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul "Penggunaan Media Picture Card untuk Meningkatkan Kemampuan Kosakata Kata Benda (Noun) Siswa Kelas V SD Negeri 11 Desa Harian, Kabupaten Samosir" dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi awal, persiapan media pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran menggunakan Picture Card, serta evaluasi kegiatan. Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung dengan baik berkat dukungan dari pihak sekolah, guru kelas, dan antusiasme siswa selama mengikuti pembelajaran.

Pada tahap awal, tim pengabdian melakukan observasi untuk mengetahui kondisi pembelajaran Bahasa Inggris di kelas V. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenali dan mengingat kosakata Bahasa Inggris, khususnya kosakata yang berkaitan dengan kata benda (noun). Ketika guru meminta siswa menyebutkan nama benda dalam Bahasa Inggris, hanya beberapa siswa yang dapat menjawab dengan lancar, sedangkan siswa lainnya masih ragu-ragu dan cenderung menunggu bantuan dari guru maupun teman. Kegiatan pembelajaran kemudian dilaksanakan dengan memanfaatkan media Picture Card. Media tersebut berisi gambar-gambar benda yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, seperti peralatan sekolah, buah-buahan, hewan, bagian tubuh, serta benda-benda yang terdapat di rumah dan lingkungan sekolah. Selama proses pembelajaran, siswa diajak mengenali gambar, menyebutkan nama benda dalam Bahasa Inggris, mengulang pelafalan secara bersama-sama, serta mengikuti berbagai permainan edukatif yang melibatkan penggunaan kartu bergambar (HAFSARI, 2019).

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, penggunaan Picture Card mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Siswa terlihat lebih berani menjawab pertanyaan, lebih sering mengajukan pertanyaan kepada guru, serta menunjukkan rasa ingin tahu yang lebih tinggi dibandingkan pada saat pembelajaran berlangsung secara konvensional. Interaksi antarsiswa juga meningkat melalui kegiatan diskusi kelompok dan permainan yang mendorong mereka untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan (Manihuruk & Siahaan, 2020).

Secara umum, hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan dalam kemampuan siswa mengenali dan mengingat kosakata kata benda (noun). Siswa menjadi lebih mudah menghubungkan

gambar dengan makna kosakata sehingga proses mengingat berlangsung lebih efektif. Selain itu, kemampuan siswa dalam mengucapkan kosakata juga mengalami perkembangan. Meskipun masih terdapat beberapa kesalahan pelafalan, sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan kepercayaan diri ketika diminta mengucapkan kosakata di depan kelas (Yaacob et al., 2019).

Temuan lain yang diperoleh selama kegiatan adalah adanya perubahan perilaku belajar siswa. Pada awal pembelajaran, sebagian siswa cenderung pasif dan hanya menunggu penjelasan dari guru. Namun, setelah penggunaan Picture Card diterapkan, siswa mulai terlibat secara aktif dalam setiap aktivitas pembelajaran. Mereka tampak antusias mengikuti permainan, saling membantu ketika mengingat kosakata, dan menunjukkan minat yang lebih besar terhadap pembelajaran Bahasa Inggris.

Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa penggunaan media Picture Card memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa sekolah dasar. Media visual membantu siswa memahami hubungan antara gambar dan kosakata sehingga proses belajar menjadi lebih konkret. Hal ini sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar yang umumnya lebih mudah memahami materi melalui objek visual dan aktivitas yang melibatkan pengalaman langsung.

Selain membantu meningkatkan penguasaan kosakata, penggunaan Picture Card juga memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Pembelajaran yang dikemas dalam bentuk permainan membuat suasana kelas menjadi lebih hidup dan mengurangi rasa takut siswa ketika diminta menggunakan Bahasa Inggris. Keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan maupun mengucapkan kosakata di depan teman-temannya menunjukkan adanya peningkatan rasa percaya diri selama proses pembelajaran berlangsung (Muzdalifah, 2018).

Temuan pengabdian ini juga menunjukkan bahwa media pembelajaran yang sederhana dapat memberikan kontribusi yang berarti terhadap kualitas proses belajar apabila digunakan secara tepat (Dickinson et al., 2019). Picture Card tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga menjadi sarana yang mendorong interaksi antara guru dan siswa maupun antarsiswa (Mamaghe, Rombejajung, & Hampp, 2020). Melalui kegiatan mencocokkan gambar, menebak kosakata, dan permainan kelompok, siswa memperoleh kesempatan untuk mengulang kosakata secara alami sehingga daya ingat mereka menjadi lebih baik (Sitinjak, Rajagukguk, Yolanda, & Tampubolon, 2022).

Berdasarkan hasil observasi, peningkatan kemampuan siswa tidak hanya terlihat dari bertambahnya kosakata yang mampu mereka sebutkan, tetapi juga dari perubahan perilaku belajar selama kegiatan berlangsung (Rohmatillah, 2014). Siswa menjadi lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi, lebih berani mengemukakan pendapat, serta menunjukkan ketertarikan yang lebih besar terhadap materi pembelajaran (Kurniarti, 2017). Perubahan tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna (Isterya, 2019).

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa media Picture Card dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar, khususnya untuk meningkatkan penguasaan kosakata kata benda (noun) (Bishry, 2018). Meskipun pelaksanaannya masih terbatas pada satu kelas, hasil yang diperoleh memberikan gambaran bahwa media ini berpotensi diterapkan secara lebih luas sebagai bagian dari upaya menciptakan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan berpusat pada peserta didik.

5. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SD Negeri 11 Desa Harian, Kabupaten Samosir, menunjukkan bahwa penggunaan media Picture Card memberikan pengalaman

belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa kelas V dalam mempelajari kosakata Bahasa Inggris, khususnya kosakata kata benda (noun). Media yang memadukan gambar dan kosakata mampu membantu siswa memahami makna kata secara lebih konkret sehingga proses belajar menjadi lebih mudah dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, penggunaan Picture Card tidak hanya mendukung peningkatan penguasaan kosakata noun, tetapi juga mendorong perubahan positif dalam perilaku belajar siswa. Siswa terlihat lebih aktif mengikuti pembelajaran, lebih berani mengemukakan jawaban, serta menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi ketika mengikuti berbagai aktivitas yang menggunakan media tersebut. Interaksi antara siswa dengan guru maupun antarsiswa juga menjadi lebih baik karena pembelajaran berlangsung secara komunikatif dan melibatkan kerja sama dalam kelompok.

Selain memberikan manfaat bagi siswa, kegiatan ini juga memberikan pengalaman baru bagi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran yang sederhana, mudah digunakan, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Dengan demikian, penggunaan Picture Card dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang mendukung terciptanya proses belajar yang aktif, kreatif, dan berpusat pada siswa.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media Picture Card memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran kosakata Bahasa Inggris di sekolah dasar. Keberhasilan tersebut tidak hanya tercermin dari bertambahnya kosakata yang mampu dikenali siswa, tetapi juga dari perubahan sikap dan keterlibatan mereka selama proses pembelajaran berlangsung.

Saran

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak.

1. Bagi guru, disarankan untuk memanfaatkan media Picture Card secara berkelanjutan dalam pembelajaran Bahasa Inggris maupun mata pelajaran lain yang memerlukan media visual. Penggunaan media yang bervariasi dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap pengembangan media pembelajaran inovatif dengan menyediakan fasilitas yang memadai serta mendorong guru untuk mengikuti pelatihan atau kegiatan pengembangan profesional terkait penggunaan media pembelajaran yang kreatif.
3. Bagi perguruan tinggi, kegiatan pengabdian seperti ini dapat terus dikembangkan melalui kerja sama yang berkelanjutan dengan sekolah-sekolah, sehingga hasil pengabdian tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga mampu mendukung peningkatan kualitas pendidikan di daerah.
4. Bagi pelaksana pengabdian berikutnya, disarankan untuk mengembangkan penggunaan Picture Card dengan mengombinasikannya dengan metode pembelajaran lain, seperti permainan edukatif, kegiatan bercerita (storytelling), atau media digital yang sesuai dengan perkembangan teknologi. Selain itu, kegiatan serupa dapat diterapkan pada materi kosakata lainnya, seperti kata kerja (verb), kata sifat (adjective), atau ungkapan sederhana dalam Bahasa Inggris sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara lebih luas.

REFERENSI

- Adistha, M. G. (2020). The Make A Match Learning Model Assisted BY Picture Cards Improves Learning Outcomes Mathematics. *Journal Pedagogy AND Learning*, 3(2), 152–163.
- Alqahtani, M. (2015). The Importance Of Vocabulary In Language Learning And How To Be Taught. *International Journal OF Teaching AND Education*, Iii(3), 21–34. <https://doi.org/10.20472/te.2015.3.3.002>
- Altynbekova, G., & Zhussupova, R. (2020). Mobile Application Fluentu For Public Speaking Skills Development. *Shs Web OF Conferences*, 88, 02008. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20208802008>
- Apriyanto, M., Saefullah, A., Mubarock, W. F., Anwar, K., Ternando, A., Lumintao, J., & Ratković, N. (2026). Effectiveness of Digital Management System In Improving Employee Performance at The Mayor's Office of Parepare. Marsiurupan: *Journal Of Community Service*, 1(1), 43-51.
- Asmonah, S. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Model Direct Instruction Berbantuan Media Kartu Kata Bergambar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 29–37. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i1.26682>
- Azahra, L., Sitika, A. J., & Fauziah, D. N. (2022). Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar DALAM Menumbuhkan Minat Baca PADA Anak DI Bimba Aiueo Margahayu Bekasi Timur. *Islamika*, 4(3), 451–464. <https://doi.org/10.36088/islamika.v4i3.1975>
- Bishry, H. (2018). The Correlation Between Vocabulary Mastery And Reading Comprehension. *Jurnal Tabarwi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2), 63–68.
- Dickinson, D. K., Nesbitt, K. T., Collins, M. F., Hadley, E. B., Newman, K., Rivera, B. L., ... Hirsh-Pasek, K. (2019). Teaching For Breadth And Depth Of Vocabulary Knowledge: Learning From Explicit And Implicit Instruction And The Storybook Texts. *Early Childhood Research Quarterly*, 47, 341–356. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2018.07.012>
- Edu, A. L., Damanik, B., Dewi, D. A., Amin, A., & Sharlach, T. (2026). Media Learning Social Studies For Teacher Member MGMP Social Studies Sintang Regency. Marsiurupan: *Journal Of Community Service*, 1(1), 32-42.
- Guo, D., Zhang, S., Wright, K. L., & Mctigue, E. M. (2020). Do You Get THE Picture? A Meta-Analysis OF THE Effect OF Graphics ON Reading Comprehension. *Aera Open*, 6(1), 233285842090169. <https://doi.org/10.1177/2332858420901696>
- Hafsari, N. (2019). *Using Word Building Media To Improve Students' vocabulary At The Eighth Grade Of Smpn 8 Palopo*. State Islamic Institute.
- Hidayatullah, T., Agustiani, H., & Setiawan, A. S. (2018). Behavior Management-Based Applied Behaviour Analysis Within Dental Examination Of Children With Autism Spectrum Disorder. *Dental Journal (Majalah kedokteran gigi)*, 51(2), 71. <https://doi.org/10.20473/j.djmk.v51.i2.p71-75>
- Isterya, I. (2019). Improving Vocabulary Mastery Through Text Twist Game. *E-Journal OF Elts (English Language Teaching Society)*, 7(3).
- Kurniarti, D. (2017). The Effectiveness Of Song Lyrics To Teach Student's Vocabulary (An Experimental Research) For First Grade Student Of Man Sukoharjo In The Academic Year Of 2016/2017. *English Education Departement Islamic Education And Teacher Training Faculty The State Islamic Institute Of Surakarta*.
- Kusumadewi, H. (2018). The Effects Of Using Duolingo Towards Student's Vocabulary Mastery (An Experiment Of Junior High School Students At Omega Sains Institute). *Ijet (Indonesian Journal OF English Teaching)*, 7(2). <https://doi.org/10.15642/ijet2.2018.7.2.172-186>
- Lumabi, B. M. C., & Maleon, J. M. (2022). English And Tagalog Vocabulary Of Preschoolers: A Contrastive Analysis. *Llt Journal: A Journal ON Language AND Language Teaching*, 25(1), 63–81.

<https://doi.org/10.24071/ilt.v25i1.4494>

- Mamaghe, N., Rombejung, P., & Hamp, P. (2020). Improving Students' mastery Of Vocabulary Through The Use Of Glossing Technique. *Journal Of English Culture, Language, Literature AND Education*, 8(2), 124–139.
- Manihuruk, L. M. E., & Siahaan, M. M. (2020). *Introduction TO Vocabulary: General Introduction TO THE Learners*. Praya: Praya : Forum Pemuda Aswaja.
- Manullang, M., Purba, K., Sinaga, D., Sinaga, A. T. I., & Panigrahi, R. R. (2026). Increase Power Competitive MSMEs Processed Banana Arta Shinda Through Digital Marketing Training and English Education In Way Sulan Regency. Marsiurupan: *Journal Of Community Service*, 1(1), 1-12.
- Matra, S. D. (2020). Duolingo Applications AS Vocabulary Learning Tools. *Jelle: Journal Of English Literature, Linguistics, AND ...*, 1(1).
- Munawaroh, M. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas Iii Di Mi Tarbiyatussibyan. *Attadib: Journal Of Elementary Education*, 1(2), 94–111. <https://doi.org/10.32507/attadib.v1i2.25>
- Munir, F. (2016). The Effectiveness Of Teaching Vocabulary By Using Cartoon Film Toward Vocabulary Mastery Of Efl Students. *Journal Of English Language Teaching AND Linguistics*, 1(1), 13–37. <https://dx.doi.org/10.21462/jeltl.v1i1.20>
- Muzdalifah, I. (2018). Rising English Vocabulary Mastery: Crosswords Puzzle Games FOR Computer Science Students. *Iop Conference Series: Earth AND Environmental Science*, 175(1), 12075. Iop Publishing.
- Nurteteng, N., & Nopitasari, D. (2019). The Use OF Crossword Puzzle TOWARDS THE Students Vocabulary. *Interaction: Jurnal Pendidikan Bahasa*, 6(1), 9–17.
- Octoberlina, L. R., & Anggarini, I. F. (2020). Teaching Nida Suksa School, Thailand. *Jurnal Madrasah*, 13(1), 26–38.
- Pardede, D. L., Padang, I., Sirait, G., & Alexander, I. J. (2026). Improving The Quality of Education Through Healthy Optimization and Literacy Association. Marsiurupan: *Journal Of Community Service*, 1(2), 52-61.
- Prabonto, A., Sa'ban, L. A., Wijaya, A. A. M., Munthe, M. N. B., & Panigrahi, R. R. (2026). Baubau City Transportation Department Strategy Towards Regulation And Supervision Of Illegal Parkingin Baubau City. *Journal of Social and Society Tarombo (JSST)*, 1(2), 58-68.
- Purba, Y. O., Septiwiharti, D., Rumahorbo, E. S. P., & Marra, E. (2026). Correlation Efficacy Self Academic with Readiness Psychological Student in Face Exam End of Semester. *Journal of Social and Society Tarombo (JSST)*, 1(1), 11-18.
- Rohmatillah, R. (2014). A Study On Students' difficulties In Learning Vocabulary. *English Education: Jurnal Tadris Bahasa Inggris*, 6(1), 75–93.
- Sara, F. R. (2018). *Improving Students' Vocabulary THROUGH "Board Race" Language Game: The Case OF Second Year Lmd Students AT Larbi Ben M'hidi University Oum El Bouaghi*.
- Septiwiharti, D., Purba, Y. O., Sadat, A., Shaikh, Z. H., & Mardina, D. (2026). Empowerment Public DTW Bantimurung Based Language English in Bantimurung District, Maros Regency, South Sulawesi. Marsiurupan: *Journal Of Community Service*, 1(1), 22-31
- Setiawan, M. R., & Wiedarti, P. (2020). The Effectiveness Of Quizlet Application Towards Students' Motivation In Learning Vocabulary. *Studies IN English Language AND Education*, 7(1), 83–95. <https://doi.org/10.24815/siele.v7i1.15359>

- Sexcio, E. B., & Dafit, F. (2022). Card Macth Circle: Innovative Learning Media ON Social Science Learning IN Grade Iv Elementary School. *Journal OF Education Technology*, 6(1), 156. <https://doi.org/10.23887/jet.v6i1.41820>
- Siddiqua, A., Oljira, D., Dastjerdi, H. V., Ingleses, E., Ramadani, F., Olsson, H., ... Elmahdi, H. (2010). *A Study On 678'(176¶ Difficulties In Learning Vocabulary Rohmatillah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Raden Intan Lampung*. 7(C), 89–94.
- Sitinjak, N., Rajagukguk, K., Yolanda, A., & Tampubolon, S. (2022). The Effect Of Using Line Webtoon Media On Students' Vocabulary Achievement At Eleventh Grades Students In Sma Swasta Gkpi Padang Bulan Medan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 4(4), 4265–4280. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6148>
- Temirbekova, Z. A. (2022). *Teachingenglish Vocabulary To Non-Linguistic Specialty Students*. Retrieved FROM <http://localhost:8080/xmlui/handle/123456789/5899>
- Udu, H., & Hidrawati, H. (2026). Critical Discourse Analysis of the Framing of Agricultural Development in the Digital Communication of Regional Leaders in Southeast Sulawesi. *Journal of Social and Society Tarombo (JSST)*, 1(2), 69-82.
- Yaacob, A., Shapii, A., Saad Alobaisy, A., Al-Rahmi, W. M., Al-Dheleai, Y. M., Yahaya, N., & Alamri, M. M. (2019). Vocabulary Learning Strategies Through Secondary Students AT Saudi School IN Malaysia. *Sage Open*, 9(1). <https://doi.org/10.1177/2158244019835935>